

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMI PADA KSP. WAHANA ARTA PERDANA
KECAMATANAMBULU KABUPATEN JEMBER**

KOKO DENIK WAHYUDI

WIDYAVIKI KUSUMANINGTYAS

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP. Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan di KSP.

Wahana Arta Perdana Jl. Raya Suyitman No. 180 Sumberan, Ambulu Jember. Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dengan total sampel 22 bulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP. Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu. Koefisien determinasi dari regresi liner sederhana (*R Square*) $R^2 = 0,016$. Dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,572 < 2,086$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP. Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Bagi perusahaan kedudukan manajemen keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan, Agar dapat bertahan perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan dengan memperhatikan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran secara umum sebuah perusahaan, laporan ini bisa dibuat tahunan, semesteran, triwulan, bahkan harian. Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mempunyai rentabilitas yang tinggi atau rendah.

Menurut Bambang Riyanto (2001:35) yaitu: "Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Dalam koperasi simpan pinjam banyak aktivitas yang harus

dilakukan, salah satunya aktivitas yang dilakukan adalah proses pemberian kredit, Tetapi dalam perkembangannya aktivitas pemberian kredit dapat menimbulkan suatu piutang usaha. Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit Gitosudarmo (1999:83). Piutang merupakan elemen penting yang dapat berpengaruh terhadap modal, jika piutang bertambah maka modal bertambah. Menurut Kasmir (2011:176) yang menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Terdapat 22 bulan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu pada bulan maret tahun 2014 sampai dengan bulan desember tahun 2015, laba tertinggi yang diperoleh tahun 2014 terjadi pada bulan september meningkat 44,4% dari Rp. 26.200.838 meningkat menjadi

Rp.37.843.164 dikarenakan jumlah kas yang tersedia pada koperasi meningkat dengan adanya pengembalian piutang dan pendapatan yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, serta terjadi kerugian tahun 2014 pada bulan maret sebesar Rp. (9.706.813), hal ini dikarena bulan pertama berdirinya koperasi sehingga biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan operasional yang diterima. Pada tahun 2015 laba tertinggi terjadi pada bulan september meningkat 20% dari Rp. 24.353.930 meningkat menjadi Rp. 29.249.208 dikarenakan jumlah realisasi pada bulan sebelumnya sangat besar sehingga pendapatan pada bulan selanjutnya juga meningkat, laba terendah yang diperoleh pada tahun 2015 terjadi pada bulan maret menurun 12% dari Rp. 16.705.742 menurun menjadi Rp. 14.894.893 dikarenakan pada bulan tersebut baik transaksi keluar atau transaksi masuk sangat kecil sehingga jumlah pendapatan juga menurun.

Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas perusahaan di dukung oleh berbagai hasil penelitian di antaranya penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh perputaran piutang di antaranya yang dilakukan oleh Karjono, Fakriana (2014) dan Susani, Krisna (2005) yang masing masing menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Dilain pihak hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Astini, dkk (2014), dan Widiantari, dkk (2014) yang masing masing menyatakan tidak ada pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Sehingga terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh bersignifikan

Berdasarkan latar belakang tersebut dan penelitian terdahulu dimana antara peneliti satu dan lainnya terdapat gap, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan suatu usaha perusahaan dalam pencapaian tujuannya adalah kondisi manajemen keuangan. Oleh karena itu perusahaan harus memberi perhatian khusus terhadap kemajuan keuangannya demi tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Sundjaja, dkk (2003:43) manajemen keuangan adalah manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit atau non profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana. Menurut Gitman (2012:4) "*Finance can be defined as the science and art of managing money*". artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang, dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan

sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip -prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

2.2 Perputaran Piutang

Piutang sebagai bagian dari komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dipengaruhi oleh panjang pendeknya ketentuan waktu yang disyaratkan dalam syarat pembayarannya. Semakin lama syarat pembayaran kredit, berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan menandakan semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode (Riyanto 1999:90). Menurut Martono dan Harjito (2003) menyatakan bahwa: "Perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali". Menurut

Riyanto (2008:90): “Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas”.

2.3 Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (2001:36) ”rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase”, sedangkan Munawir (2001:33) menyatakan bahwa ”rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri. Dalam hal ini rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan.

2.4 Hubungan Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi

Kegiatan usaha koperasi salah satunya adalah pemberian pinjaman kredit kepada calon anggota,

pemberian pinjaman secara kredit dapat menimbulkan piutang menurut Gitosudarmo (1999:83) piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit. Adapun teori penghubung mengenai perputaran piutang terhadap rentabilitas menurut Riyanto (2008:85) “makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti akan semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu akan memperbesar rentabilitas.

Piutang merupakan aktiva lancar, dimana dalam menentukan jumlah atau tingkat aktiva lancar pihak manajemen harus mempertimbangkan keuntungan dan kelebihan antara profit dan resiko. Oleh karena itu jika sebuah perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan efisien sehingga beroperasi dengan investasi yang lebih kecil pada modal kerja, maka hal ini akan meningkatkan profitabilitas dengan adanya piutang maka perusahaan akan menerima kas pada masa yang akan datang.

III. METODE PENELITIAN

Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) pada KSP.Wahana Arta Perdana teknik penentuan sampel menggunakan *Total Sampling*. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007: 43) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data. Tahapan yang dilakukan dalam data adalah:

1. Uji Asumsi Klasik, digunakan untuk menguji apakah persamaan garis linier bisa dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu: Uji normalitas, Uji Autokorelasi, Uji heteroskedastisitas.
2. Model Regresi. Analisis regresi linier sederhana digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan mengetahui seberapa besar

pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Adapun model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

3. Pengujian Hipotesis

Koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinan adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinan yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dan menunjukkan apakah suatu sub variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005:84) Variabel perputaran piutang (H_a) di uji secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomi. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

a. H_0 diterima bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05\%$

b. H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* (perputaran piutang 1.174 nilai Asymp. Sig. 0.127 > 0.05, dan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* (rentabilitas ekonomi) 0.643 nilai Asymp. Sig. 0.802 > 0.05 maka dapat disimpulkan data yang telah diolah berdistribusi normal dan lulus uji asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *durbin watson (dw)* 1.786 dan selanjutnya dibandingkan dengan nilai *dU* 1.428 dan *dL* 2.572. nilai *dw* yang dihasilkan berada diantara *dU* dan *4-dU* ($1.428 < 1.786 < 2.572$), Sehingga tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat

bahwa nilai signifikansi perputaran piutang $0.141 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh model regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 0.682 + 0,120X$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah :

a. Konstanta (a) = 0,682 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rentabilitas ekonomi sebesar 0,682

b. Koefisien regresi perputaran piutang variabel X sebesar 0,120 menyatakan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang satu satunya variabel rentabilitas ekonomi akan naik sebesar 0,120.

4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.016	-.033	.23858

a. Predictors: (Constant), Perputaran_piutang

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai $R = 0,127$ yang berarti korelasi antara variabel X (perputaran piutang) dengan variabel Y (rentabilitas ekonomi) sebesar 0,127 dan koefisien determinasi dari regresi linier sederhana (*R Square*) $R^2 = 0,016$ nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yaitu perputaran piutang hanya mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 1.6%. Dengan

kata lain 1.6% perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas ekonomi dan sisanya dipengaruhi faktor lain ($100\% - 1.6\% = 98.4\%$) yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Maksudnya adalah perputaran piutang bukanlah satu satunya faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi akan tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

4.4 Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.079	.072		1.092	.288

Perputaran_piutang	.186	.122	.324	1.532	.141
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:
RES2

Untuk perputaran kerja berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} untuk perputaran piutang adalah 0.572 pada t_{tabel} diperoleh dari $df=n-k$ atau $22-2$ maka diperoleh T_{tabel} 2.086. Jadi , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

($0.572 < 2.086$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti perputaran piutang (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

V. PEMBAHASAN

Dari analisis regresi tampak bahwa perputaran piutang (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) dapat ditunjukkan dengan a). nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.572 < 2.086$) b). koefisien determinan dari regresi linier sederhana *R Square* (R^2) hanya sebesar 0,016, sedangkan nilai *Adjusted R Square* -.033 dengan kata lain hanya 1.6% rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh perputaran piutang dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain ($100\%-1.6\%=98.4\%$) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini c). berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa nilai sign 0.574

> 0.05 artinya perputaran piutang (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

Tidak adanya pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu disebabkan jumlah realisasi pinjaman yang diberikan terlalu besar, hal ini dapat terlihat pada bulan desember 2014 sebesar Rp. 1.407.016.667, bulan desember 2015 sebesar Rp. 1.253.043.948 jumlah pinjaman ini tergolong dalam kategori cukup besar, namun dengan jumlah pinjaman yang besar mengapa laba yang diperoleh sangat

kecil karena kewajiban membayar bunga atas pinjaman yang diberikan mengalami keterlambatan sehingga pendapatan bunga pinjaman juga kecil, hal ini berarti terdapat piutang tidak tertagih, tidak tertagihnya piutang dikarenakan syarat pemberian kredit, ketaatan pembayaran kredit, dan kegiatan penagihan piutang dari pihak koperasi.

Penyebab lain adalah biaya operasional yang ditanggung oleh koperasi terlalu tinggi terutama pada biaya tetap yaitu biaya gaji dan biaya penyusutan yang terlalu besar, selain itu terdapat biaya variabel, biaya variabel ini menyesuaikan dengan kebutuhan yang terjadi pada setiap bulannya. Biaya operasional yang terlalu tinggi akan memperkecil laba yang nantinya dapat mengalami kerugian bila kerugian terjadi total modal akan berkurang karena untuk menutupi biaya kerugian yang terlalu besar. Pendapatan pada bulan desember 2014 Rp. 33.822.388 biaya operasional Rp. 28.284.293 laba yang diperoleh Rp. 5.538.095, pada bulan ini biaya operasional hampir sama besarnya dengan pendapatan

sehingga laba yang diperoleh kecil. Sedangkan pendapatan pada bulan desember 2015 Rp. 60.725.562 biaya operasional Rp. 35.773.800 laba yang diperoleh Rp. 24.951.762 pada bulan ini biaya operasional lebih kecil jika dibandingkan dengan pendapatan yang diterima sehingga laba yang diperoleh besar.

Selain itu juga disebabkan oleh modal kerja, hal ini dapat terlihat pada bulan desember 2014 modal sebesar Rp. 314.481.495 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 5.538.095 tingkat perputaran piutang 0.95 kali, bulan desember 2015 modal sebesar Rp. 325.585.571 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 24.951.762 tingkat perputaran piutang 0.59 kali. Data laporan keuangan pada KSP Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu menunjukkan bahwa modal yang tertanam cukup besar, pendapatan yang diperoleh kecil, serta perputaran piutang yang rendah, kondisi yang terjadi pada koperasi ini menunjukkan bahwa koperasi tidak efisien dalam pengelolaan dan penggunaan modal untuk aktivitas operasional perusahaan, sehingga

mengakibatkan rentabilitas koperasi sangat rendah dengan prosentase rentabilitas lebih kecil dari suku bunga yang ditetapkan yaitu 3% untuk pinjaman angsuran, 2.25% untuk pinjaman tetap dan 1% untuk pemberian bunga deposito.

Mengingat piutang merupakan salah satu faktor penyebab bertambah atau berkurangnya laba perusahaan, maka semakin cepat tingkat perputaran piutang maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima perusahaan, sehingga laba yang diperoleh juga meningkat. Secara teoritis hasil ini mendukung Riyanto (2008:22), yang menyatakan : “semakin tinggi perputaran piutang akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar”. Selain itu efektifitas dan efisiensi perusahaan bukan hanya diukur dari

rasio perputaran piutang saja karena dalam penelitian ini perputaran piutang hanya berpengaruh 1,6% terhadap rentabilitas ekonomi dan sisanya dipengaruhi oleh rasio yang lainnya, pengukuran rasio ini disebut dengan rasio aktivitas perusahaan menurut Harmono (2011:234) mengatakan “rasio aktivitas adalah mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktiva. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa rata rata perputaran piutang yang terjadi 0.5 kali sedangkan rentabilitasnya dikisaran 1% sehingga membuktikan bahwa pada KSP Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tingkat perputaran piutang yang terjadi sangat buruk serta penggunaan dan pengelolaan modalnya tidak efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal 2009, *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit*, Indeks, Jakarta.
- Amidipraja, Talma . 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto, S. (2006). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan*

- Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Horngren, Charles T dan Walter T.Harrison Jr, 1997, *Akuntansi Jilid Satu*, Edisi Tujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, Edisi Kelima. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrence J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison Wesley
- Gitosudarmo, Indriyo. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martono & D. Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir, S., 2004. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Soemarso S.R, 2009, *Akuntansi : Suatu Pengantar. Buku Satu Edisi Lima*, Jakarta: Salemba Empat
- Sudarsono & Edilius. (2005). *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Suhartati Joesron, Tati. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundjaja, Ridwan, dan inge barlian. 2003. *Manajemen keuangan 2 Edisi Keempat*. BPFE Yogyakarta; Yogyakarta
- Suprpto, Tommy. 1994. *Pengantar Teori Manajemen*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Susan, Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan (Cetakan Kesatu)*. Bandung; Pustaka
- Sutrisno, 2003. *Manajemen Keuangan Tori konsep dan Aplikai*. Yogyakarta: EKONISIA
- Suyanto. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana
- Syahyunan. 2005. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, Cetakan Pertama. USU Press. Medan
- Tugiman, Hiro. 1995. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta : Kanis